

EKOLOGI PEMBANGNAN DAN PERAN STRATEGIS CSR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Catur Raharjo Febrayanto ^{1*}, Azis Tri Budianto ²

Baperlitbangda Kabupaten Brebes
caturfebrayanto@gmail.com

Jurnal Ultras

Volume 8 Nomor 1 (hlm. 49 – 67)

Info Artikel:

Diterima: 13 Desember 2024

Disetujui: 13 Desember 2024

Kata Kunci :

Pembangunan Berkelanjutan, Kolaborasi, Perusahaan

Keywords :

Sustainable Development, Collaboration, Companies

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran komunikasi efektif dalam mengendalikan inflasi dan menstabilkan harga barang pokok di Kabupaten Brebes. Menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif), penelitian ini menganalisis data harga barang pokok Oktober 2024 dan mewawancarai pemangku kepentingan kunci. Temuan menunjukkan komunikasi efektif sangat penting dalam koordinasi, berbagi informasi, dan membangun kepercayaan. Inisiatif seperti jaringan "champion" untuk distribusi antar-wilayah, aplikasi SIPPEDES untuk pemantauan harga, dan pertemuan koordinasi rutin terbukti efektif mengurangi tekanan inflasi dan menstabilkan harga. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya komunikasi terstruktur dalam pengendalian inflasi dan peningkatan ketahanan ekonomi Brebes. Penelitian menyarankan peningkatan keterampilan komunikasi, koordinasi, dan penyebaran informasi para pemangku kepentingan untuk optimalisasi upaya pengendalian inflasi.

Abstract

This study investigates the role of effective communication in managing inflation and stabilizing staple goods prices in Brebes Regency, Indonesia. The research focuses on the specific communication strategies employed by local stakeholders in Brebes Regency, an area that has received limited research attention in the context of inflation control. Employing a mixed-method approach, the study analyzed quantitative data on staple goods prices from October 2024 and conducted qualitative interviews with key stakeholders involved in price control efforts. Findings reveal that effective communication plays a crucial role in coordinating actions, sharing information, and building trust among stakeholders. The study highlights the success of initiatives like the "champion" network for inter-regional distribution, the SIPPEDES application for price monitoring, and regular coordination meetings for collaborative decision-making. These strategies demonstrate the effectiveness of structured communication in mitigating inflationary pressures and ensuring price stability in the region. The research underscores the importance of communication as a critical tool for managing inflation and promoting economic resilience in Brebes Regency. This method suggests the need to improve the skills and performance of local

stakeholders in communication, coordination, and information dissemination to enhance the effectiveness of inflation control efforts.

PENDAHULUAN

Inflasi memiliki peran penting dalam perekonomian karena berdampak pada daya beli, struktur biaya, dan stabilitas ekonomi (Fadilla & Purnamasari, 2021). Inflasi moderat bahkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan merangsang pengeluaran dan investasi karena masyarakat cenderung mengurangi penimbunan uang tunai. Inflasi yang terprediksi dan terkendali mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan ekonomi di kalangan bisnis dan konsumen, mendorong laju produksi dan konsumsi yang stabil (Ramadani, 2019). Inflasi, dalam konteks ini, berfungsi sebagai alat yang, jika terkontrol, dapat menstimulasi aktivitas ekonomi dengan mendorong pengeluaran daripada tabungan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi (Simanungkalit, 2020).

Namun, inflasi yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan mengganggu pertumbuhan (Engla Desnim Silvia dkk., 2013). Inflasi tinggi mengikis daya beli konsumen, mengurangi kemampuan mereka untuk membeli barang dan jasa, yang pada gilirannya memengaruhi permintaan dan dapat memperlambat ekspansi ekonomi. Tingkat inflasi yang tinggi atau tidak terprediksi menimbulkan ketidakpastian ekonomi, mempersulit perencanaan dan investasi jangka panjang. Bisnis mungkin berjuang dengan meningkatnya biaya, tenaga kerja menuntut upah yang lebih tinggi, dan pasar keuangan mungkin bereaksi negatif (Septiatin dkk., 2016). Oleh karena itu, menjaga tingkat inflasi yang stabil dan terprediksi sangat penting, karena tidak hanya menjaga stabilitas ekonomi tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan keberlanjutan (Daniel, 2018).

Untuk menjaga stabilitas harga, beberapa faktor kunci harus dikelola secara

efektif. Pertama, keterjangkauan harga sangat penting agar tetap terjangkau bagi sebagian besar konsumen untuk menjaga permintaan yang stabil tanpa menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan. Harga barang dan jasa pokok yang terjangkau meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya beli, mendukung stabilitas ekonomi (Chintia & Destiningsih, 2022). Kedua, distribusi yang lancar sangat penting untuk memastikan barang sampai kepada konsumen secara efisien, menghindari hambatan yang dapat menyebabkan kenaikan harga. Jaringan distribusi yang efisien membantu mengurangi biaya transportasi dan penundaan, yang sering dibebankan kepada konsumen melalui harga yang lebih tinggi. Distribusi yang stabil membantu menjaga harga tetap seimbang dan terjangkau (Prastowo dkk., 2008). Ketiga, ketersediaan pasokan memainkan peran mendasar karena secara langsung memengaruhi dinamika harga. Tingkat pasokan yang konsisten dan memadai mencegah kekurangan yang dapat menyebabkan harga melonjak tajam. Pasokan yang memenuhi permintaan secara terprediksi membatasi tekanan inflasi, membantu menstabilkan harga barang penting dan non-esensial (Simon, 2023).

Terakhir, komunikasi efektif sangat penting untuk mengkoordinasikan upaya di antara pembuat kebijakan, bisnis, dan konsumen. Komunikasi yang jelas dan transparan dari otoritas, terutama mengenai kebijakan atau kondisi pasar yang dapat memengaruhi harga, dapat mengurangi ketidakpastian dan spekulasi. Komunikasi yang efektif membangun kepercayaan publik, menyelaraskan harapan, dan meningkatkan kerja sama dalam tujuan bersama untuk menjaga harga yang stabil dan terprediksi (Mardinata dkk., 2020).

Komunikasi efektif sangat penting untuk mengendalikan inflasi karena mendasari setiap aspek dalam menjaga stabilitas harga. Pemantauan harga barang pokok, misalnya, bergantung pada aliran informasi yang stabil antara otoritas pengatur, pengecer, dan konsumen. Dengan memastikan tren harga dan pembaruan kebijakan dikomunikasikan dengan jelas, otoritas dapat mempertahankan kepercayaan publik dan mencegah spekulasi atau pembelian panik yang dapat mengganggu stabilitas pasar (Rafiq dkk., 2023).

Penelitian tentang pengendalian inflasi melalui peningkatan efisiensi distribusi, ketersediaan pasokan, dan menjaga harga terjangkau untuk barang-barang penting telah banyak dikaji. Banyak penelitian menekankan pentingnya logistik yang lancar dan rantai pasokan yang memadai dalam menstabilkan harga dan mencegah lonjakan inflasi (Chintia & Destiningsih, 2022; Efendi dkk., 2020; Fauzi dkk., 2023; Ramadani, 2019; Septiani dkk., 2019; Yurianto, 2020). Namun, penelitian yang secara khusus meneliti peran komunikasi efektif dalam mendukung pengendalian inflasi masih terbatas. Meskipun intervensi distribusi dan pasokan sangat penting, keberhasilannya sering bergantung pada kejelasan, transparansi, dan efektivitas komunikasi antar pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan nilai tambah dengan berfokus pada aspek komunikasi dalam manajemen inflasi yang seringkali terabaikan. Dengan membahas bagaimana komunikasi strategis dapat meningkatkan koordinasi, membangun kepercayaan publik, dan mendukung implementasi kebijakan yang tepat waktu, penelitian ini menawarkan perspektif yang unik. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan menunjukkan bahwa komunikasi efektif tidak hanya melengkapi upaya distribusi dan pasokan, tetapi juga merupakan komponen

penting dalam strategi pengendalian inflasi secara luas.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah wujud tanggung jawab perusahaan yang melibatkan kepedulian terhadap dampak aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan (Harmoni et al., 2018). CSR tidak hanya berfokus pada keberhasilan finansial perusahaan, tetapi juga mencakup kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Dalam konteks pembangunan berbasis ekologi, CSR berperan sebagai alat strategis yang menghubungkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara harmonis (Sopyan, 2014).

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki fungsi penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu dengan mengintegrasikan prinsip keadilan sosial dan pelestarian lingkungan ke dalam praktik bisnis perusahaan (Nalini, 2023). Prinsip ini menuntut perusahaan untuk bertindak adil terhadap masyarakat sekitar dengan memperhatikan kebutuhan mereka, sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem (Khairul Anwar, 2023). Hal ini dilakukan melalui pengelolaan dampak negatif yang mungkin timbul dari operasional perusahaan, seperti polusi atau eksploitasi sumber daya alam, dan menggantinya dengan program-program yang memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat (Tahunan et al., 2015).

Pendekatan Corporate Social Responsibility (CSR) juga menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan (sustainability) dalam setiap aspek operasional bisnis (Zumaroh & Wahyuni, 2009). Keberlanjutan ini berarti perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek tetapi juga memastikan bahwa aktivitas bisnis mereka

tidak merugikan generasi mendatang (Hamzah & Gozali, 2022). Dengan demikian, CSR bukan sekadar aktivitas amal, tetapi menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang mendukung pertumbuhan perusahaan sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan tempat mereka beroperasi.

Pembangunan Berbasis Ekologi

Pembangunan berbasis ekologi adalah konsep pembangunan yang berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kemajuan ekonomi tidak dicapai dengan mengorbankan lingkungan, tetapi justru selaras dengan pelestarian sumber daya alam (Aqiela et al., 2019). Pembangunan berbasis ekologi mendorong pemerintah, sektor privat, dan masyarakat untuk bekerja sama menciptakan strategi yang mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Contohnya adalah dengan mengintegrasikan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pelestarian habitat alami dalam proses pembangunan (Rut Damayanti et al., 2021).

Selain itu, pendekatan ini mengharuskan adanya perencanaan yang mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, sehingga generasi mendatang tetap dapat menikmati manfaat dari sumber daya alam yang ada (Syahrullah et al., 2021; Uly, 2012). Dengan memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, pembangunan berbasis ekologi menjadi solusi yang ideal untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan adil. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat saat ini, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya alam tetap tersedia untuk mendukung kehidupan di masa depan.

Peran Strategis CSR dalam Pembangunan

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran penting sebagai katalisator dalam mendukung tujuan pembangunan berbasis ekologi. Melalui pelaksanaan program yang tepat sasaran (Amini, 2018), CSR dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan. Hambali dan Huda (2019) mengungkapkan bahwa implementasi CSR yang dirancang secara strategis mampu memberikan dampak nyata, seperti pengurangan kemiskinan ekstrem, perbaikan kualitas hunian, dan pelestarian lingkungan (Wida, 2017).

Di Kabupaten Brebes, program CSR telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan (Mayndarto, 2022). Perusahaan tidak hanya memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, tetapi juga berinvestasi dalam kegiatan yang mendukung edukasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan, seperti kampanye penghijauan atau pengelolaan limbah. Selain itu, beberapa perusahaan juga mengalokasikan dana untuk pengembangan teknologi ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan sistem produksi yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya.

Peran strategis CSR menjadi semakin signifikan karena mampu menjembatani kebutuhan masyarakat, tuntutan ekonomi, dan perlindungan lingkungan. Dengan memadukan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam praktik CSR, perusahaan dapat menciptakan nilai lebih yang tidak hanya menguntungkan masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai aktor yang bertanggung jawab secara sosial (Triyanto, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa CSR bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga investasi strategis yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Kolaborasi Multi-aktor dalam CSR

Keberhasilan implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) sangat bergantung pada adanya kolaborasi yang kuat antara sektor privat, pemerintah, dan masyarakat. Kerja sama ini memungkinkan terjadinya sinergi yang efektif dalam merancang dan melaksanakan program CSR sehingga mampu mencapai tujuan pembangunan yang lebih luas. Kolaborasi multi-aktor ini memungkinkan distribusi tanggung jawab yang merata, pemanfaatan sumber daya secara optimal, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai inisiatif pembangunan (Bastomi et al., 2023). Di Kabupaten Brebes, kolaborasi antara sektor privat, pemerintah, dan masyarakat telah menunjukkan hasil yang nyata. Contohnya adalah program rehabilitasi rumah tidak layak huni dan pelaksanaan program jambanisasi, yang secara langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut. Program-program ini tidak hanya mengatasi persoalan fisik, seperti perbaikan hunian dan akses sanitasi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang lebih luas, seperti peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Hambali & Huda, 2019).

Kolaborasi multi-aktor dalam CSR memungkinkan penyelesaian masalah sosial dan lingkungan yang kompleks melalui pendekatan yang holistik. Sektor privat memberikan dukungan dana dan teknologi, pemerintah menyediakan regulasi dan koordinasi, sementara masyarakat berkontribusi dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program (Amanah, 2019). Dengan keterlibatan semua pihak, program CSR dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pembangunan di berbagai aspek. Hal ini menjadikan kolaborasi multi-aktor sebagai fondasi utama dalam upaya mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Aspek Regulasi dalam Implementasi CSR

Regulasi memiliki peran penting dalam mendorong pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terstruktur dan berdampak nyata. Di Indonesia, keberadaan regulasi menjadi fondasi utama untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya menjalankan program CSR sebagai kewajiban formal, tetapi juga berorientasi pada hasil yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan (Lubis, 2017). Contohnya, Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) di Kabupaten Brebes. Regulasi ini memberikan panduan yang jelas tentang mekanisme pelaksanaan CSR, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Fokus utama dari regulasi ini adalah pada prinsip keadilan sosial, di mana perusahaan diwajibkan untuk berkontribusi secara proporsional sesuai dengan dampak kegiatan bisnis mereka terhadap lingkungan sekitar, sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan (Pakpahan et al., 2022).

Melalui regulasi yang mendukung, perusahaan dapat lebih mudah memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Regulasi ini juga memungkinkan adanya sinergi yang lebih baik antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat, sehingga CSR dapat menjadi instrumen efektif dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan melindungi lingkungan untuk generasi mendatang (Pakpahan et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Brebes, suatu wilayah yang dikenal dengan stabilitas harga barang pokoknya di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, memadukan metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam stabilitas harga dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,

khususnya terkait harga barang pokok di Kabupaten Brebes.

Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan proksi inflasi melalui analisis indikator harga di Kabupaten Brebes dan pelacakan fluktuasi harga barang pokok di pasar-pasar utama yang dipantau. Data kuantitatif ini, diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes melalui aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SiPedes), dikumpulkan setiap hari dari Januari hingga September 2024. Data ini kemudian digunakan untuk menjelaskan fluktuasi harga beberapa komoditas utama, termasuk beras, cabai merah, bawang merah, telur, dan daging sapi. Analisis ini memberikan gambaran objektif tren pasar dan menjadi dasar pemahaman tekanan inflasi lokal. Data kuantitatif berfokus pada empat pilar utama pengendalian inflasi: ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, distribusi, dan komunikasi efektif. Dengan menganalisis tren harga dan dinamika pasar, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada stabilitas atau ketidakstabilan harga dalam keempat pilar tersebut.

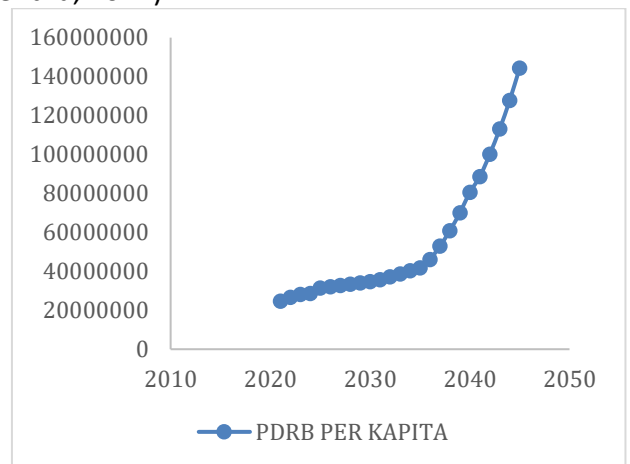
Sebaliknya, pendekatan kualitatif menggali peran komunikasi efektif dalam menstabilkan harga barang pokok. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Brebes. Selain wawancara, data juga dikumpulkan dari hasil rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Pusat yang diadakan setiap hari Senin bersama Kementerian Dalam Negeri. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman bagaimana strategi komunikasi memengaruhi stabilitas harga, mengeksplorasi interaksi antara badan pengatur, pelaku pasar, dan pemangku kepentingan lokal. Data kualitatif memberikan wawasan berharga tentang dinamika komunikasi seputar stabilitas harga. Dengan meneliti strategi komunikasi yang diterapkan

oleh berbagai pemangku kepentingan, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana informasi disebarluaskan, bagaimana pesan diterima dan diinterpretasikan, dan bagaimana komunikasi memengaruhi perilaku konsumen dan dinamika pasar.

Data kualitatif juga mengeksplorasi peran komunikasi dalam menangani potensi guncangan harga dan memastikan kelancaran arus informasi selama periode volatilitas pasar. Dengan memahami bagaimana komunikasi memengaruhi kepercayaan konsumen dan stabilitas pasar, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik untuk komunikasi yang efektif selama periode fluktuasi harga.

HASIL DAN DISKUSI

Pendapatan per kapita Kabupaten Brebes mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Gambar 1). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah tersebut (A. Mahendra, 2017).

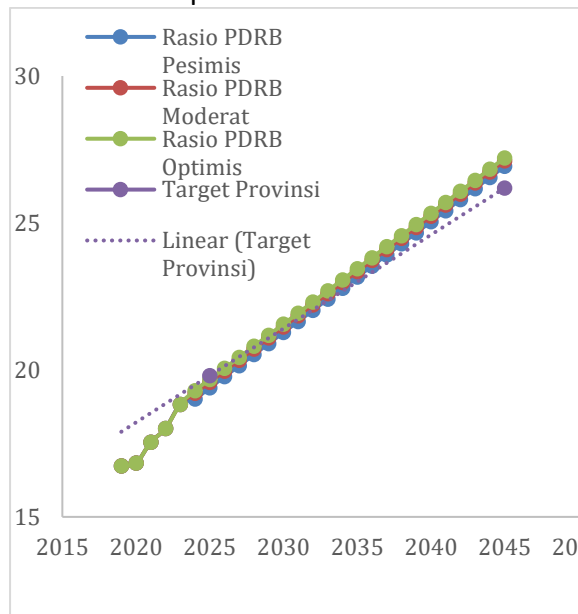


Gambar 1. Pendapatan Per Kapita Kabupaten Brebes

Peningkatan aktivitas ekonomi ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan sektor industri pengolahan (Febrayanto & Kurniasih, 2022). Sektor industri pengolahan di Kabupaten Brebes mengalami perkembangan yang pesat, menciptakan

lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan per kapita ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Brebes memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Martati et al., 2013).

Berdasarkan data dan tren terkini, pendapatan per kapita Kabupaten Brebes diproyeksikan akan terus meningkat hingga tahun 2045 (Gambar 1). Proyeksi ini didasarkan pada beberapa faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan investasi di sektor industri, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan terus meningkatnya aktivitas ekonomi, khususnya di sektor industri pengolahan, diperkirakan akan terjadi peningkatan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat (Gambar 2). Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan per kapita dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Brebes.



Gambar 2. Rasio Produk Domestik Regional Bruto Industri Pengolahan di Kabupaten Brebes

Meskipun sektor industri pengolahan di Kabupaten Brebes diproyeksikan akan terus meningkat hingga tahun 2025, menjadi kontributor tertinggi ketiga dalam

perekonomian daerah, potensi penurunan kualitas lingkungan hidup menjadi perhatian serius. Peningkatan aktivitas industri berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti polusi udara, pencemaran air, dan kerusakan ekosistem. Hal ini dikarenakan proses produksi di sektor industri seringkali menghasilkan limbah dan emisi yang dapat mencemari lingkungan (Lestari & Ainulyaqin, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang serius untuk memastikan bahwa pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Brebes tetap berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan berbasis ekologi di Kabupaten Brebes, pemerintah daerah mengajak sektor privat untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program CSR (Corporate Social Responsibility) menjadi salah satu instrumen penting untuk mewujudkan hal tersebut. Pemerintah Kabupaten Brebes mendorong perusahaan-perusahaan di wilayahnya untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnis mereka (Khairul Anwar, 2023). Melalui program CSR di Kabupaten Brebes, perusahaan diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, seperti pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam. Selain itu, program CSR di Kabupaten Brebes juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan, melalui program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan (Tabel 1). Dengan melibatkan sektor privat dalam upaya pembangunan berbasis ekologi, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan sejahtera di Kabupaten Brebes (Sopyan, 2014).

Tabel 1. Program *Corporate Social Responsibility* di Kabupaten Brebes

Sektor	Perusahaan	Anggaran
Keagamaan	Grand Dian Hotel PT	Rp2.910.000
Kesejahteraan Sosial	Edvan Medisource Indonesia PT	Rp10.000.000
Kesejahteraan Sosial	Edvan Medisource Indonesia PT	Rp5.000.000
Kesejahteraan Sosial	Edvan Medisource Indonesia PT	Rp10.000.000
Kesejahteraan Sosial	Edvan Medisource Indonesia PT	Rp145.000.000
Infrastuktur	Kabupaten Brebes	
Infrastuktur	PT Tah Sung Hung	Rp1.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp1.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp37.400.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp16.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp46.400.000
Kesejahteraan Sosial	Kabupaten Brebes	
Infrastuktur	PT Tah Sung Hung	Rp500.000
Pendidikan	PT Tah Sung Hung	Rp500.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp20.000.000
Infrastuktur	Grand Dian Hotel Kabupaten Brebes	Rp7.275.000

Sektor	Perusahaan	Anggaran
	Grand Dian Hotel Kabupaten Brebes	Rp11.640.000
Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata	PT Tah Sung Hung	Rp35.000.000
Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata	PT Tah Sung Hung	Rp2.000.000
Pendidikan	PT Tah Sung Hung	Rp22.645.000
Kesejahteraan Sosial	Yeon Heung Mega Sari PT	Rp7.000.000
Kesejahteraan Sosial	Edvan Medisource Indonesia	Rp300.000.000
Infrastuktur	Perumahan Air Minum Tirta Baribis PT	Rp17.500.000
Kesejahteraan Sosial	Sumber Masanda Jaya PT	Rp17.500.000
Kesejahteraan Sosial	Sumber Masanda Jaya PT	Rp2.000.000
Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata	PT Tah Sung Hung	Rp1.000.000
Pendidikan	PT Tah Sung Hung	Rp1.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp36.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp34.830.000

Sektor	Perusahaan	Anggaran
	Kabupaten Brebes	
	PT Gajah Putih Elastic Brebes	Rp44.505.000
Kesehatan	PT Tah Sung Hung	Rp1.000.000
Infrastuktur	PT Tah Sung Hung	Rp20.000.000
Infrastuktur	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp4.420.000
Kesehatan	Yeon Heung Mega Sari	0.000
Usaha Ekonomi Rakyat	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp9.014.620
	Grand Bian Hotel Kabupaten Brebes	Rp70.000.000
Keagaamaan	Perlin dungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Rp1.000.000
	PT Ihoa Eco-Tech	
	Grand Dian Hotel Kabupaten Brebes	Rp69.840.000
Kesehatan	PT Ihoa Eco-Tech	Rp7.275.000
Kesehatan	PT Edvan Medisource Indonesia	Rp10.000.000
Kedaruratan	Grand Dian Hotel Kabupaten Brebes	Rp70.400.000
Keagaamaan	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp10.000.000
Infrastuktur		

Sektor	Perusahaan	Anggaran
	Grand Dian Hotel Kabupaten Brebes	Rp10.000.000
Keagaamaan	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp700.000
Infrastuktur	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp2.000.000
Infrastuktur	PT Yeon Heung Mega Sari	0.000
	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp105.000.000
Pendidikan	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp105.004.288
Pendidikan	PT PT Tah Sung Hung	Rp20.000.000
Infrastuktur	Kesejahteraan Sosial	Rp500.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp2.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp80.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	0.000
Kesejahteraan Sosial	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp8.215.000
Kesejahteraan Sosial	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp2.500.000
Kesejahteraan Sosial	PT Yeon Heung Mega Sari	0.000
Kesejahteraan Sosial	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp68.948.000
Kesejahteraan Sosial	PT PT Tah Sung Hung	Rp1.000.000
Pendidikan	PT PT Tah Sung Hung	Rp12.000.000
Perlin dungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	PT Tah Sung Hung	

Sektor	Perusahaan	Anggaran
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung PT	Rp36.000.000
Kesejahteraan Sosial	Yeon Heung Mega Sari	Rp0
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung PT	Rp1.000.000
Infrastruktur	Yeon Heung Mega Sari	Rp63.507.727
Kesejahteraan Sosial	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp11.600.000
Kesejahteraan Sosial	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp52.531.600
Kesejahteraan Sosial	PT Edvan Medisource Indonesia	Rp4.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Edvan Medisource Indonesia	Rp7.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Edvan Medisource Indonesia	0.000
Usaha Ekonomi Rakyat	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp93.155.000
Pendidikan	PT Tah Sung Hung	Rp1.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp1.500.000
Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata	PT Tah Sung Hung PT	Rp5.430.000
Infrastruktur	Yeon Heung Mega Sari	000
Infrastruktur	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp720.000

Sektor	Perusahaan	Anggaran
Kesejahteraan Sosial	PT Yeon Heung Mega Sari	Rp88.695.000
Pendidikan	PT Edvan Medisource Indonesia	Rp5.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	0.000
Pendidikan	PT Tah Sung Hung	Rp18.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp18.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp3.000.000
Kesejahteraan Sosial	PT Edvan Medisource Indonesia	0.000
Kesejahteraan Sosial	PT Tah Sung Hung	Rp3.000.000
Pendidikan	PT Tah Sung Hung	Rp5.000.000
Pendidikan	PT Tah Sung Hung	0.000
Kesejahteraan Sosial	PT Edvan Medisource Indonesia	Rp3.000.000

Kolaborasi erat antara sektor privat, pemerintah, dan masyarakat dalam bentuk program CSR yang sejalan dengan pembangunan berbasis ekologi telah membawa angin segar bagi Kabupaten Brebes (Alisa & Muin, 2024). Upaya bersama ini telah menunjukkan dampak nyata dalam mengatasi berbagai permasalahan, termasuk kemiskinan ekstrem, rumah tidak layak huni, dan degradasi lingkungan (Syukron, 2015).

Dalam upaya menuntaskan kemiskinan ekstrem dan permasalahan rumah tidak layak huni (RTLH), Pemerintah Kabupaten Brebes tidak hanya mengandalkan program CSR dari perusahaan, tetapi juga menjalin kolaborasi strategis dengan Baznas dan Phylantrophy

Barisan Gotong Royong. Kerjasama ini memperkuat sinergi dan memperluas jangkauan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pada tahun 2023, kolaborasi ini telah berhasil merehabilitasi rumah bagi 140 kepala keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni. Bantuan CSR ini telah memberikan tempat tinggal yang layak dan aman bagi mereka. Selain itu, program jambanisasi yang dijalankan melalui kolaborasi ini telah membantu 311 kepala keluarga dalam mendapatkan akses terhadap sanitasi yang layak.

Kolaborasi yang kuat antara pemerintah, Baznas, Phylantrophy Barisan Gotong Royong, dan sektor privat dalam program CSR telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Brebes. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan bekerja sama, kita dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial dan lingkungan dengan lebih efektif (Bappeda Kota Tegal, 2022).

Program CSR yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat telah berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Brebes dari 4,17 menjadi 0,75. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan CSR aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan program-program sosial lainnya. Hal ini telah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan (Satrio, 2017).

Selain itu, program CSR juga telah berkontribusi dalam mengurangi jumlah rumah tidak layak huni di Kabupaten Brebes. Perusahaan-perusahaan yang peduli lingkungan telah membangun rumah layak huni bagi masyarakat kurang mampu, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka (Zumaroh & Wahyuni, 2009). Program ini tidak hanya memberikan tempat tinggal yang layak, tetapi juga meningkatkan akses terhadap sanitasi dan air bersih.

Upaya pelestarian lingkungan melalui program CSR juga telah menunjukkan hasil yang positif (Hamzah & Gozali, 2022). Perusahaan-perusahaan di Kabupaten Brebes telah aktif dalam mengelola limbah, mengurangi emisi, dan melakukan penanaman pohon. Program penanaman mangrove yang dijalankan oleh sektor privat telah berhasil meminimalisir emisi gas rumah kaca dan menjaga kualitas air di wilayah pesisir (Tabel 2).

Tabel 2. Penanaman Pohon Bakau di Kawasan Mangrove Pandansari

Jumlah Pohon Bakau	Luas (Ha)	Tahun Program
15.000	1	2005
25.000	2	2005
25.000	2	2006
25.000	2	2007
10.000	1	2007
185.000	1	2008
	5	
20.000	1,	2008
	5	
15.000	1	2009
15.000	1	2009
15.000	1	2009
15.000	1	2009
30.000	2,	2009
	5	
185.000	1	2010
	5	
250.000	2	2010
	0	
30.000	2,	2010
	5	
40.000	3	2010
40.000	3	2010
10.000	1	2010
40.000	3	2011
50.000	4	2011
40.000	3	2011
40.000	3	2011
40.000	3	2011

Jumlah Pohon Bakau	uas (Ha)	L n Program	Tahu
15.000	1	2011	
60.000	5	2012	
15.000	1	2012	
200.000	2	2013	
0			
50.000	0.	2013	
	5		
250.000	2	2014	
	5		
250.000	2	2015	
	5		
100.000	1	2015	
	0 2		
660.000	6	2016	
	6		
230.000	2	2016	
	7		
100.000	1	2016	
	0		
100.000	1	2017	
	0 2		
1.000	5	2018	
	00 M		
1.500	1,	2018	
	5		
1.000	1	2018	
2.000	6	2018	
5.00	0,	2018	
	5		
1.500	7	2018	
	50 m		
2.500	2.	2018	
	5		
10.000	2	2019	
20.000	6	2019	
1.000	5	2019	
	00 M		
500.000	5	2020	
	0 a		
200.000	2	2020	
	0		
80.000	8	2020	

Jumlah Pohon Bakau	uas (Ha)	L n Program	Tahu
40.000	1	2020	
	3		
50.000	1	2021	
	0		
30.000	1	2021	
	0		
10.000	1	2022	
10.000	1	2022	
10.000	3	2022	
25.000	5	2022	
50.000	5	2023	
100.000	1	2023	
	0		
200.000	2	2023	
	0		

Hasil dari kolaborasi ini telah berdampak positif pada kualitas lingkungan di Kabupaten Brebes. Kualitas air dan udara di wilayah tersebut tetap terjaga, sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat dan mendukung kelestarian ekosistem (Fadli & Yuliani, 2022). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan sinergi yang kuat antara sektor privat, pemerintah, dan masyarakat, pembangunan berbasis ekologi dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan di Kabupaten Brebes.

Keberhasilan program CSR yang dijalankan di Kabupaten Brebes memberikan optimisme dalam mencapai target yang diberikan oleh pemerintah pusat. Dengan terus mendorong kolaborasi yang erat antara sektor privat, pemerintah (Afriani, 2022), dan masyarakat, dipercaya bahwa Kabupaten Brebes dapat mencapai target pembangunan berkelanjutan dan menjadi contoh bagi daerah lain dalam menerapkan pembangunan berbasis ekologi yang efektif dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan (Aqiela et al., 2019).

Diskusi

Untuk memastikan terlaksananya program CSR secara efektif dan terarah, Pemerintah Kabupaten Brebes telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Peraturan daerah ini menjadi payung hukum bagi perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Brebes untuk menjalankan program CSR yang berfokus pada aspek lingkungan dan sosial. Peraturan ini mewajibkan perusahaan untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungannya untuk kegiatan CSR yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan adanya peraturan daerah ini, diharapkan program CSR di Kabupaten Brebes dapat berjalan lebih terstruktur dan terarah, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut.

Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) di Kabupaten Brebes, dengan fokus pada kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, menunjukkan keselarasan yang kuat dengan konsep pelaksanaan CSR dalam Islam d. Islam, sebagai agama yang universal, menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang tercermin dalam berbagai ajaran dan prinsipnya. Salah satu konsep fundamental dalam Islam yang sejalan dengan Perda ini adalah konsep keadilan.

Dalam ajaran Islam, konsep keadilan merupakan salah satu pilar utama yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Keadilan ini mencakup segala aspek, termasuk hubungan sosial dan ekonomi antara individu, masyarakat, dan lingkungan. Hal ini tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an yang mengingatkan umat manusia untuk selalu berlaku adil dan menjaga keseimbangan dalam segala hal, termasuk dalam berbisnis dan berinteraksi dengan alam sekitar. Salah satu

ayat yang menegaskan pentingnya keadilan adalah Surat An-Nisa' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS:An-Nisa:58)

Ayat ini menunjukkan bahwa prinsip keadilan harus ditegakkan dalam segala bentuk hubungan, baik itu antara manusia maupun antara manusia dengan alam. Dalam konteks TJSLP, keadilan berarti perusahaan harus memberikan kontribusi yang adil kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya.

Islam mengajarkan bahwa setiap individu memiliki hak dan kewajiban, dan keadilan harus ditegakkan dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis (Afriani, 2022). Perda ini, dengan menekankan asas keadilan dan kemanfaatan, menuntut perusahaan untuk menjalankan CSR dengan adil dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang melarang segala bentuk eksploitasi dan menekankan pentingnya keseimbangan antara keuntungan dan manfaat sosial (Santoso, 2016). Dalam Islam, kegiatan ekonomi tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan (Alisa & Muin, 2024). Islam mengajarkan bahwa setiap tindakan harus dilakukan dengan mempertimbangkan kemaslahatan bersama, serta mencegah kerusakan atau ketidakadilan yang dapat merugikan pihak lain (Zumaroh & Wahyuni, 2009).

Konsep keterpaduan yang diusung dalam Perda ini juga selaras dengan ajaran Islam. Islam memandang bahwa kehidupan manusia dan alam merupakan satu kesatuan yang saling terkait (Khairul Anwar, 2023; Syairozi, 2019; Ullly, 2012). Perda ini dengan tegas mengatur ruang lingkup TJSLP yang meliputi berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan ekonomi, menunjukkan bahwa CSR dalam Islam bukan hanya sekedar kegiatan amal, tetapi juga merupakan upaya untuk membangun masyarakat yang sejahtera dan lingkungan yang lestari (Hambali & Huda, 2019).

Dalam Islam, konsep tanggung jawab sosial perusahaan (TJSLP) atau Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki landasan yang kuat, salah satunya tercermin dalam ajaran Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Al-Baqarah:177)

Ayat ini menegaskan bahwa kebaikan sejati tidak hanya terletak pada ritual keagamaan, melainkan juga dalam memberikan manfaat sosial dan membantu mereka yang membutuhkan. Konsep ini sejalan

dengan tujuan TJSLP yang tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan. CSR dalam Islam mendorong perusahaan untuk berperan aktif dalam mengatasi isu-isu sosial, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi, dengan semangat kepedulian terhadap sesama.

Prinsip kemitraan yang menjadi landasan Perda ini juga sejalan dengan ajaran Islam. Islam mengajarkan pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara berbagai pihak (Hadi, 2016). Perda ini mendorong terjalinnya kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam pelaksanaan TJSLP, sehingga program CSR dapat dijalankan secara efektif dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kerjasama dan gotong royong dalam membangun masyarakat yang sejahtera (Abdullah et al., 2019).

Konsep keberlanjutan yang diusung dalam Perda ini juga selaras dengan ajaran Islam. Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam dan mewariskan bumi yang sehat kepada generasi mendatang (Aqiela et al., 2019). Islam menegaskan pentingnya menjaga kelestarian alam sebagai amanah dari Allah SWT kepada manusia. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, manusia diberikan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk memakmurkan dan merawatnya. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 30, Allah berfirman,

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ بِحَمْدِكَ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman,

“Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”(QS:Al-Baqarah:30)

Perda ini juga mengatur secara detail tentang mekanisme dan prosedur pelaksanaan CSR, yang meliputi penyusunan rencana dan menentukan program CSR, penandatanganan naskah kerjasama program CSR apabila melibatkan pihak ketiga, pelaksanaan program CSR, monitoring dan evaluasi program CSR bersama Forum CSR, dan pelaporan hasil pelaksanaan program CSR kepada Forum CSR. Mekanisme yang terstruktur ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan CSR dilakukan secara terarah, terukur, dan terkontrol. Tugas dan fungsi Forum CSR, yaitu membangun kemitraan dengan Perusahaan dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan CSR, mengkoordinasikan penyusunan Program CSR, mensinergikan Rencana Kerja Tahunan Perusahaan (RKTP) dengan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Brebes, memberikan pendampingan dalam pendayagunaan sumberdaya, monitoring, evaluasi, dan pelaporan, serta mengusulkan kepada Bupati untuk memberikan penghargaan kepada Perusahaan. Forum CSR berperan sebagai wadah koordinasi dan fasilitasi dalam pelaksanaan CSR di Kabupaten Brebes.

Untuk mempermudah akses dan transparansi informasi, usulan program prioritas dari Forum CSR dan OPD kemudian diinput pada website resmi CSR Kabupaten Brebes, yaitu csr.brebeskab.go.id. Website ini berfungsi sebagai platform digital yang menyediakan informasi lengkap tentang program prioritas CSR yang dapat dijalankan oleh perusahaan di Kabupaten Brebes. Perusahaan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang program prioritas yang ditawarkan, memahami kebutuhan dan prioritas pembangunan di Kabupaten Brebes, serta memilih program yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kabupaten Brebes, dengan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan, telah menunjukkan implementasi nyata dari Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) melalui berbagai kegiatan CSR yang melibatkan sinergi erat antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Program-program CSR ini telah menjangkau berbagai bidang strategis, mencerminkan komitmen bersama untuk membangun masyarakat yang sejahtera dan lingkungan yang lestari. Total anggaran kegiatan CSR perusahaan pada tahun 2023-2024 mencapai Rp. 1. 953.381.235 yang meliputi berbagai bidang.

Respon positif dari perusahaan terhadap program CSR yang ditawarkan melalui website csr.brebeskab.go.id terlihat dalam berbagai program yang telah dijalankan, menunjukkan komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Brebes. Dalam bidang infrastruktur, kolaborasi antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat telah menghasilkan berbagai proyek pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat. Perusahaan-perusahaan di Kabupaten Brebes telah berkontribusi dalam membangun infrastruktur penting seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya, yang secara langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempermudah aksesibilitas. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur ini telah memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Di bidang keagamaan, perusahaan-perusahaan di Kabupaten Brebes telah menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan spiritual masyarakat dengan mendukung berbagai kegiatan keagamaan. Bantuan berupa dana, material, dan tenaga telah diberikan kepada lembaga keagamaan, seperti masjid, musholla, dan pesantren, untuk meningkatkan kualitas

sarana dan prasarana keagamaan, serta mendukung kegiatan keagamaan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kolaborasi ini telah memperkuat nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Brebes.

Dalam menghadapi bencana alam dan keadaan darurat, perusahaan-perusahaan di Kabupaten Brebes telah menunjukkan solidaritas dan kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak. Bantuan berupa dana, logistik, dan tenaga telah diberikan kepada masyarakat yang terkena bencana, seperti gempa bumi, banjir, dan kekeringan. Kolaborasi antara perusahaan dan pemerintah dalam penanggulangan bencana telah meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana alam. Di bidang kesehatan, perusahaan-perusahaan di Kabupaten Brebes telah berkontribusi dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Program-program CSR yang dijalankan meliputi penyediaan fasilitas kesehatan, seperti puskesmas dan klinik, serta bantuan berupa dana dan tenaga medis untuk mendukung kegiatan kesehatan di masyarakat. Kolaborasi ini telah meningkatkan kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kesakitan di Kabupaten Brebes.

Dalam bidang kesejahteraan sosial, perusahaan-perusahaan di Kabupaten Brebes telah menunjukkan kepedulian terhadap kelompok rentan, seperti anak yatim piatu, kaum dhuafa, dan penyandang disabilitas. Program-program CSR yang dijalankan meliputi penyediaan bantuan berupa dana, sembako, dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan. Kolaborasi antara perusahaan dan pemerintah dalam program kesejahteraan sosial telah meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kesenjangan sosial di Kabupaten Brebes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian informasi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa

Corporate Social Responsibility (CSR) memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan berbasis ekologi di Kabupaten Brebes. Kolaborasi yang terjalin antara sektor privat, pemerintah, dan masyarakat telah berhasil dalam melaksanakan program CSR yang bertujuan menuntaskan kemiskinan ekstrem, mereduksi jumlah rumah tidak layak huni, dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Program CSR tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga ditujukan untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, keagamaan, kesejahteraan sosial, kedaruratan, usaha ekonomi rakyat, serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Dengan sinergi yang kuat antara sektor privat, pemerintah, dan masyarakat, Kabupaten Brebes berhasil menunjukkan bahwa melalui program CSR yang holistik dan terarah, pembangunan berbasis ekologi dapat menjadi solusi yang efektif dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Y., Mohd Noor, M., Mohamad, M. T., Shahrudin, M. S., Mohammad Zaini, M. N., & Norman, M. P. (2019). Tanggungjawab Sosial Korporat (Csr): Penglibatan Institusi Perbankan Berasaskan Islam Terpilih Di Malaysia Dalam Industri Wakaf. *Journal of Islamic Philanthropy and Social Finance*, 2(1), 45–54.
https://doi.org/10.24191/jipsf/v2n12019_45-54
- Afriani, R. (2022). Moderasi Beragama Dalam Corporate Social Responsibility (Csr). *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama Dan ...*, 02(1), 67–76.
<https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/moderatio/article/view/5044%0Ahttps://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/moderatio/article/download/5044/2846>

- Alisa, N., & Muin, R. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Etika Bisnis Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10023–10037.
- A. Mahendra. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara. *JRAK*, 3(1), 113–138.
- Amanah, N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. In *Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Amini, A. (2018). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Aqiela, L., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) El-Corps. Share : Social Work Journal, 8(2), 211.
<https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20082>
- Bappeda Kota Tegal. (2022). Pengukuhan Forum Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) dan Penyerahan Penghargaan CSR Award Kota Tegal Tahun 2022. Bappeda Kota Tegal. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Bastomi, A., Addiarrahman, A., & Zahara, A. E. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Suatu Tinjauan Etika Bisnis Islam). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(6), 436–457.
<https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i6.385>
- Fadli, A. V., & Yuliani, Y. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam. *Al-Dzahab*, 3(1), 50–60.
<https://doi.org/10.32939/dhb.v3i1.1064>
- Febrayanto, C. R., & Kurniasih. (2022). Analisis Sektor Unggulan dalam Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Brebes. *Ultras*, 6(1), 20–32.
- Hadi, A. C. (2016). Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 229–240.
<https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4453>
- Hambali, R., & Huda, N. (2019). Realisasi Corporate Social Responsibility: Sebuah Tinjauan Distribusi Pendapatan dalam Islam (Studi Kasus: PT. Pertamina (persero) RU II Dumai). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 62–74.
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3714](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3714)
- Hamzah, R., & Gozali, E. (2022). Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility. www.unsri.unsripress.ac.id
- Harmoni, A., Ratih, S. W. W., Purwanti, & Setiawan, B. (2018). Kebutuhan Dan Faktor Kontekstual Komunikasi CSR Berbasis Web Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 22(2), 277.
<https://doi.org/10.24912/jm.v22i2.364>
- Khairul Anwar. (2023). Implementasi CSR dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di PT Pisma Putra Textile Kabupaten Pekalongan). *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 3(02), 103–109.

- <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.10543>
- Lestari, D. S. T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 288. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4077>
- Lubis, A. (2017). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV-Sosa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.
- Martati, I., . S., & Syarifuddin, A. (2013). Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(2), 123–130. <https://doi.org/10.9744/jmk.15.2.123-130>
- Mayndarto, E. C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam Melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3003. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6567>
- Nalini, S. N. L. (2023). Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Berbasis Ekonomi Islam Studi Kasus Pada UMKM Pasar Besar Ngawi (Vol. 5). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Pakpahan, R. M., Harahap, N., & Jannah, N. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan). *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(2), 153–166. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i2.400>
- Rut Damayanti, C., Firdausi Nuzula, N., Sulasmiyati, S., & Maharani, A. A. (2021). Environmental performance and corporate governance: What we learn from Japan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 399–418.
- Santoso, S. (2016). Konsep Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqh Sosial. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 4(1), 81–104. <https://doi.org/10.21274/ahkam.2016.4.1.81-104>
- Satrio, M. A. (2017). Qardhul Hasan Sebagai Wujud Pelaksanaan CSR Dan Kegiatan Filantropi Lembaga Keuangan Syariah Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 23(2), 104–111. <https://doi.org/10.32477/jkb.v23i2.207>
- Sopyan, Y. (2014). Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Implementasi Fikih Sosial Untuk Pemberdayaa Masyarakat. *Ahkam*, XIV(1), 53–62. https://www.acadmia.edu/download/61177372/Corporate_Social_Responsibility_sebagai_penerapan_etika_bisnis_di_Indonesia20191110-40223-xxkfol.pdf
- Syahrullah, S., Iswadi, M., Tikawati, T., & Hasbi, M. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.21093/bifej.v1i1.3239>
- Syairozi, M. imam. (2019). Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur dan Perbankan. *Juni*, 1(2), 74–87.
- Syukron, A. (2015). CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 1–22.
- Tahunan, L., Bersaing, P. H., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2015). Penelitian Hibah Bersaing Pengembangan Model Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan Tambang Emas Agincourt Resources Dalam. 0030017402.

- Triyanto, D. (2013). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI). In Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ullly, A. (2012). Penerapan Prinsip-Prinsip Islam Dalam Pengaturan Corporate Social Responsibility Di Indonesia. *Law Reform*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.14710/lr.v7i2.12413>
- Wida, S. (2017). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Zumaroh, & Wahyuni, D. (2009). Problematika Implementatif Corporate Social Responsibility. *E-Journal System IAIN Bengkulu (Institut Agama Islam Negeri)*, 6(2), 93–104.